

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman kini bidang keuangan syariah khususnya Perbankan Syariah mulai banyak diminati oleh calon nasabahnya. Sejak tahun mulai didirikannya perbankan syariah hingga Agustus 2021 tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa perbankan syariah mempunyai jaringan sebanyak 2.044 Bank Umum Syariah (BUS), 407 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 648 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk tahun 2021 ini bidang keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif. Total nilai asetnya per agustus 2021 mencapai 619,804 milyar. Jumlah tersebut merupakan gabungan dari total Bank Usaha Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).¹ Pengertian Bank syariah Menurut Muhammad

Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan atau kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²

¹ <https://www.ojk.go.id> diakses pada 28 Oktober 2021, 19.30

² Imran, Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Journal of Business Administration*, Vol 1 No 2, September 2017, hal. 209-210

Fungsi utama dari perbankan syariah itu sendiri yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat atas bank syariah juga meningkatkan kesadaran syariah pada umat islam. Dengan pesatnya perkembangan Bank Syariah akan membuat permintaan SDM atau tenaga profesional Bank syariah meningkat. Di sisi lain, semakin berkembangnya perbankan syariah yang juga sejalan dengan perkembangan bidang perbankan nasional, meningkatkan kompetisi untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Dengan SDM yang berkualitas menjadi penopang utama menjadikan bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah akan lebih maju lagi.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia terus meningkat yang belum diimbangi oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia bidang Perbankan Syariah. Sehingga tidak sedikit, Bank Syariah yang melakukan konversi SDM Bank Konvensional menjadi SDM Bank Syariah. Dalam Roadmap perbankan syariah Indonesia 2020-2025, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang kurang optimal memadai serta rendahnya tingkat literasi dan inklusi. SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan perbankan, serta operasional perbankan secara umum. Seperti kita ketahui bahwa SDM yang berada di bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah ini kebanyakan adalah mereka yang latar belakang pendidikannya bukan dari Perguruan Tinggi Islam maupun Prodi-Prodi yang berkaitan tentang Syariah. Cara

paling cepat dalam memperoleh SDM dengan mengubah SDM konvensional yang notabene telah paham akan perbankan daripada merekrut fresh graduate.³ Sebenarnya, langkah ini menjadi langkah instan yang tidak bagus. Para pegawai yang direkrut dari perbankan konvensional sudah terbiasa dengan pola pikir (mindset) bank konvensional dan tiba-tiba mereka harus mengubah pemikirannya. Salah satu dampak dari cara instan tersebut adalah ketidakpuasan nasabah bank syariah, karena para pegawainya tidak bisa menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan baik. Misalnya saja istilah bagi hasil, banyak yang masih menggunakan istilah bunga. Faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga keuangan adalah dengan adanya SDM yang berkualitas dan didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai. Bank Syariah memerlukan SDM yang berlatar belakang pendidikan paham akan prinsip bank syariah maupun keuangan syariah serta didukung dengan minat bekerja di bank syariah tersebut. Diharapkan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keuangan syariah ini nantinya akan mendorong bidang keuangan syariah khususnya perbankan syariah lebih maju kedepannya.⁴

Sarjana ekonomi islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka serta tidak tertutup kemungkinan sarjana Perbankan

³ Tri Ermin Setyawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Uin Sunan Kalijaga Bekerja Di Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 25

⁴ Indah Mawar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah*, (Banda Aceh: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 34

Syariah memilih berkarir di bank syariah.⁵ Dalam perkembangan bank syariah dari tahun ke -tahun mengalami peningkatan yang signifikan dapat menarik minat pada Sumber Daya Manusia Insani untuk bekerja di Perbankan Syariah.

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja

Indikator	Jumlah Tenaga Kerja		
	2019	2020	2021
BUS	49654	50212	45379
UUS	5186	5326	5455
BPRS	4918	6750	6818

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah*⁶

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap periode jumlah tenaga kerja di perbankan syariah mengalami kenaikan, dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan aura positif pada para pelamar pekerjaan khususnya pegawai bank.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.⁷ Penjurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Minat muncul karena suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya.

Menurut Abror minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu

Faktor intrinsik (dari dalam) yang mempengaruhi minat seperti: Motivasi yang kuat dalam diri sendiri untuk menggapai sesuatu yang

⁵ Suryani Hikmah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Medan Bekerja Di Bank Syariah*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 21

⁶ <https://www.ojk.go.id> diakses pada 29 Oktober 2021

⁷ Jahja dan Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 61

diinginkan, kemudian Faktor eksternal (dari luar) diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan juga penghargaan finansial.⁸

Adapun faktor intrinsik dari penelitian ini adalah faktor Motivasi, motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu motivasi intristik dan ekstrinsik. Motivasi sendiri merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan seseorang mencapai satu tujuan yang ingin dicapai.⁹

Adapun Faktor ekstrinsik (dari luar) mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat berkarir di bank syariah diantaranya adalah pendidikan formal yang ditempuh atau latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan seseorang sendiri sangat berpengaruh dalam memilih jenjang karir kedepannya, karena dengan jenjang pendidikan yang sama dengan karir yang didapat maka akan memudahkan seseorang tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan. Pendidikan merupakan proses belajar bagi setiap seseorang untuk mencapai sebuah pengetahuan yang lebih tinggi mengenai pembelajaran yang ia dapat.¹⁰

Adapun faktor ekstrinsik selanjutnya yaitu Faktor penghargaan finansial yang dapat dipertimbangkan dalam memilih suatu pekerjaan bagi seseorang. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan karier seseorang, karena tujuan seseorang bekerja yaitu untuk memperoleh

⁸ Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Taira Wakana, 2005), hal. 158

⁹ J Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi cetakan ke-2*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), hal. 347

¹⁰ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hal. 81-83

penghargaan finansial. Menurut Kwarto, F., & Saputra “penghargaan finansial merupakan semua pendapatan atas jasa yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan yang dapat berbentuk uang, maupun barang langsung dan tidak langsung”.¹¹

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat beberapa fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbagi menjadi enam jurusan yaitu jurusan perbankan syariah, ekonomi syariah, akuntansi syariah, jurusan manajemen zakat dan wakaf, jurusan manajemen bisnis syariah dan manajemen keuangan syariah . Perbankan Syariah merupakan jurusan yang begitu diminati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung, hal ini dikarenakan program studi tersebut telah berstatus akreditasi A dan memberikan pendidikan yang baik mengenai perbankan khususnya perbankan syariah.

Tabel 1.2
Data mahasiswa Perbankan Syariah 2018-2019

No	Semester	Angkatan	Jumlah
1	3	2020	135
2	5	2019	193
3	7	2018	308

Sumber : Tata Usaha Febi UIN Satu Tulungagung
Bersumber pada tabel diatas bahwa kuantitas mahasiswa perbankan syariah mengalami penurunan setiap tahun. Pendidikan yang telah diperoleh

¹¹ A. Lasmana, E. Kustiana, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”, *Jurnal Akunida Universitas Djuanda Bogor*, Vol 6 No 1, Juni 2020, hal. 41

dari perkuliahan akan meningkatkan minat bekerja di Perbankan syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dapat memahami dunia Perbankan Syariah yang didapatkan selama di bangku perkuliahan sehingga pengetahuan tersebut dapat dijadikan modal bekerja di bidang keuangan syariah. Begitu banyak ahli yang faham tentang Perbankan syariah maka akan semakin meningkatkan kualitas yang terdapat dalam Perbankan Syariah itu sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan kenyataan saat ini Perbankan Syariah masih kekurangan sumber daya manusia yang faham akan Perbankan Syariah, yang mana Perbankan Syariah merekrut tenaga kerja konvensional yang belum tentu faham mengenai Perbankan Syariah sehingga banyak tenaga kerja konvensional yang dikonversi ke Perbankan syariah.

Dari pemaparan pengertian motivasi, latar belakang pendidikan, dan penghargaan finansial tersebut harusnya mahasiswa perbankan syariah sudah lebih memahami bagaimana berkarir di industri perbankan syariah. Dan dari pemahaman tersebut diharapkan dapat memunculkan minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih karir atau pekerjaan di industri perbankan syariah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa perbankan syariah yang belum memiliki motivasi kuat serta mengabaikan latar belakang pendidikan mereka untuk memilih bekerja atau berkarir di industri perbankan syariah, justru mereka lebih tertarik berkarir di lembaga non keuangan.

Keterbatasan penelitian ini adalah untuk, menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berkarir di

industri perbankan syariah, faktor tersebut meliputi, motivasi, latar belakang pendidikan dan penghargaan finansial.

Berdasarkan penjelasan diatas menarik untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di industri perbankan syariah maka peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Motivasi, Latar belakang pendidikan, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Industri Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung Angkatan 2018-2020).**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai yang tertuang dalam roadmap perbankan syariah Indonesia tahun 2020-2025.
2. Perkembangan industri perbankan syariah tidak didukung dengan jumlah ketersediaan SDM perbankan syariah yang dibutuhkan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah ?

2. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah?
3. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah?
4. Apakah Motivasi, Latar belakang Pendidikan, dan Penghargaan Finansial sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah.
2. Untuk menguji Apakah Latar Belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah.
3. Untuk menguji Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah.
4. Untuk menguji Apakah Motivasi, Latar Belakang pendidikan, dan Penghargaan Finansial sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berguna dalam memperluas ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia menuju dunia kerja. Selain itu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berkarir di industri perbankan syariah, yaitu motivasi, latar belakang pendidikan, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di industri perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat menambah bahan literatur pada perpustakaan UIN Satu Tulungagung. penelitian ini terkait dengan sumber daya manusia yaitu, motivasi, latar belakang pendidikan, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di industri perbankan syariah.

b. Mahasiswa

Dapat menambah wawasan perihal teori yang menyangkut dengan motivasi, latar belakang pendidikan, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di industri perbankan syariah. Selain itu untuk bahan rujukan penelitian yang akan datang.

c. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan bahan literatur bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh motivasi, latar belakang pendidikan, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di industri perbankan syariah. Penelitian selanjutnya dapat dapat mengeksplorasi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di industri perbankan syariah.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada penelitian sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Selain itu batasan penelitian juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan yang telah ditentukan.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada indikator yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2020 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung untuk berkarir di industri perbankan syariah.
2. Penelitian ini menitik beratkan pada minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Satu Tulungagung memilih untuk berkarir di industri perbankan syariah yang hanya dipengaruhi oleh beberapa indikator saja. Dengan adanya berbagi indikator tersebut, mengingat

keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya memilih beberapa indikator saja.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta dapat mewujudkan kesatuan pandangan dan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Minat bekerja

Bekerja adalah perbuatan yang dilakukan secara menerus dan berulang kali setiap harinya atau hanya beberapa hari saja dan mampu melaksanakan kewajiban pekerjaan yang dibebankan secara maksimal.¹² Menurut Getzel,

Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian, atau pencapaian.¹³

b. Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dan juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang

¹² Syaiful Sagala, *Etika & Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 294

¹³ Thomas Tan, *Theacing Is Ab Art: Maximize Your Teaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 56

dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁴ Menurut Robins, motivasi adalah “kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi dalam meraih tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual”.¹⁵

c. Latar belakang pendidikan

Latar Belakang Pendidikan Islam berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah. Pendidikan sebagai proses pembelajaran seseorang tentunya sangat mempengaruhi kinerjanya dalam melakukan suatu pekerjaan. Dengan kita mendapat pendidikan sesuai dengan jenis pekerjaan tentunya akan mempermudah seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut. Pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi keilmuan yang kita dapat menjadi bekal untuk pengembangan proses belajar yang kita dapat selama ini. Tentunya latar belakang pendidikan ini menumbuhkan rasa minat yang kuat bagi mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di industri perbankan Syariah.

d. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan penghargaan atau imbalan langsung maupun tidak langsung, yang adil dan layak kepada

¹⁴ KBBI, “KBBI Daring” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Komunikasi>, diakses 29 Oktober 2021

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hal. 154

karyawan, sebagai balasan atas kontribusi/ jasanya terhadap pencapaian tujuan organisasi.¹⁶

2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengkaji apakah dengan adanya Motivasi, Latar Belakang Pendidikan, Penghargaan Finansial dapat mempengaruhi minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Satu Tulungagung memilih untuk berkarir di industri perbankan syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini disajikan dalam 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Maka susunan dalam kepenulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut¹⁷:

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Isi

¹⁶ Salza Adzri Arismutia, "Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi STIE INABA Bandung)", *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol 16 No 1, September 2017, hal. 49

¹⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Progam Sarjana Strata Satu (s-1), *Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2018), hal. 25-35

Pada bagian ini terdapat 6 (enam) bab dan setiap bab terdapat sub bab sebagai penjelasan dari bab tersebut, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik definisi konseptual maupun definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai teori yang membahas variabel/sub variabel, kajian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa sub babnya diantaranya jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumberdata, variabel dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran

Bagian Akhir

Terdiri dari daftar Pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.